

**PESAN DAKWAH DALAM FILM  
“ ASSALAMUALAIKUM BEIJING”  
(Analisis Semiotika Roland Barthes)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

RISRIYANTI

NIM : 1223102015

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2016**

# **PESAN DAKWAH DALAM ASSALAMUALAIKUM BEIJING**

**( ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES )**

**RISRIYANTI**

NIM : 122102015

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

## **ABSTRAK**

Film adalah sebuah karya seni yang sarat dengan simbol-simbol yang di dalamnya terkandung makna tertentu. Film merupakan salah satu media komunikasi massa audio visual yang mampu mempengaruhi jiwa manusia, dimana penontonya seakan menyaksikan langsung bahkan seolah-olah ikut terlibat pada peristiwa yang terjadi dalamnya. Film sebagai peran dakwah menghadirkan kembali realita yang berkembang dalam masyarakat. Film Assalamualikum Beijing merupakan film yang menggambarkan mengenai sebuah kisah cinta di mana di dalamnya terdapat berbagai perbedaan dan pertentangan budaya dan Agama.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam film Assalamualikum Beijing. Film Assalamualikum Beijing merupakan Film yang benuasa Islami sehingga penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai hal-hal yang berkaitan dengan dakwah dalam film tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis semiotika Roland Barthes untuk meneliti dan mengkaji tanda-tanda dalam film ini. Pendekatan semiotik Roland Barthes ini memberi titik tekan pada makna denotatif, konotatif, dan mitos. Semiotika Roland Barthes digunakan untuk menganalisis adegan-adegan yang menampilkan tentang dakwah.

Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pesan dakwah yang terjadi antar tokoh dalam film. Banyak adegan yang jelas menunjukkan pesan dakwah terutama tentang beda keyakinan. juga terdapat Pesan dakwah dalam film tersebut antara lain pesan Aqidah, Akhlak, dan Syariat.

**Kata Kunci : Film, Semiotika, Dakwah**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. LatarBelakang .....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. RumusanMasalah .....	9
D. TujuanPenelitian dan ManfaatPenelitian .....	10
E. TinjauanPustaka .....	10
F. MatrikPenelitianTerdahulu.....	13
G. SistematikaPenulisan.....	14
<b>BAB II KONSEP TENTANG PESAN DAKWAH DAN FILM</b>	
A. Pengertian Dakwah .....	16
B. Dasar-Dasar Hukum Dakwah .....	18
C. Fungsi dan Tujuan Dakwah.....	21

D. Unsur-Unsur Dakwah .....	23
E. Pengertian Film .....	33
F. Sejarah Film .....	35
G. Film Sebagai Media Dakwah .....	39
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	42
B. Objek Penelitian .....	43
C. Sumber Data .....	43
D. Pengumpulan Data .....	44
E. Analisis Data .....	44
<b>BAB IV    PESAN DAKWAH DALAM FILM ASSALAMUALAIKUM             BEIJING</b>	
A. Latar Belakang Pembuatan Film .....	51
B. Nama Pemain Film Assalamualaikum Beijing .....	52
C. Sinopsis Film Assalamualaikum Beijing .....	52
D. Analisis Roland Barthes Terhadap Pesan Dakwah Dalam Film Assalamualaikum Beijing .....	55
<b>BAB V    PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	125
B. Saran .....	125
C. Penutup .....	126
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada zaman yang sudah moderen dan berkembang pesat masih banyak yang tidak mengerti arti dakwah. Yang terbesit dakwah adalah proses penyampaian agama yang dilakukan oleh seorang da'i atau ustad di atas medium dan audien dan mad'u yang mendengarkannya didepan. Padahal dakwah dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Dapat dilakukan melalui media elektronik maupun media cetak seperti film dan novel, cerpen dan sebagainya. Dan tentunya menggunakan cara yang dapat menarik perhatian para penonton.

Di zaman yang serba canggih kegiatan dakwah dapat disampaikan dengan berbagai cara. Banyak media yang digunakan dalam melakukan aktifitas dakwah, salah satunya adalah media elektronik yaitu media film.

Film adalah karya seni yang lahir dari sesuatu karakter orang-orang yang terlihat dalam proses penciptan film. sebagai seni film terbukti mempunyai kemampuan kreatif, film mempunyai kesanggupan untuk menciptakan sesuatu realitas rekaan sebagai bandingan terhadap realitas.

Selama ini banyak masyarakat yang hanya menyukai film yang menceritakan tentang percintaan semata, karena menurut mereka film tentang agama itu membosankan. Dalam film *Assalamualaikum* Beijing adalah sebuah

film yang tidak hanya menceritakan tentang percintaan saja melainkan juga menceritakan tentang religius dan keagamaan juga terdapat didalamnya.

Sekarang ini film islam tidak jauh beda dengan film-film umum yang lainnya. Selain alur cerita yang bagus juga didalamnya terdapat pesan dakwah dengan teknik komunikasi yang baik dapat di penonton menyukai alur cerita tersebut.

Dalam film Assalamualaikum Beijing menceritakan tentang cinta, keagamaan, adat dan sebagainya sehingga semua terangkum di dalamnya. Dakwah adalah suatu usaha yang mengajak, menyeru dan mempengaruhi manusia agar selalu berpegang pada ajaran Allah guna memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.<sup>1</sup>

Setiap muslim mempunyai tugas yang mulia untuk menyampaikan dakwah atau sebagai penyeru, mengajak kepada umat untuk melaksanakan *amal ma'ruf nahi munkar*, melaksanakan kebaikan dan menjauhi larangan. Tugas dan kewajiban itu tertera jelas dalam firman Allah dan Al – Qur'an seperti dalam surat Ali Imran ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ أُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

*”Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, mereka orang-orang yang beruntung”*

Ayat tersebut menerangkan bahwa manusia dengan segala kemampuannya adalah dinamis dan akan terus bergerak, gerak tersebut dapat berupa positif dan bisa juga negatif.

---

<sup>1</sup>Muhammad Munir, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2006) hlm. 19

Lain halnya dengan kenyataan yang ada saat ini, kegiatan dakwah sering kali diartikan di tengah-tengah masyarakat hanya berupa ceramah agama yakni ulama sebagai pendakwah menyampaikan pesanya di hadapan khalayak. Sejatinya dakwah bukan hanya kewenangan ulama atau tokoh agama, karena dakwah Islam memiliki wilayah yang luas dalam semua aspek kehidupan. Ia memiliki keragaman bentuk, metode, media, pesan, perilaku dan mitra dakwah.<sup>2</sup>

Perkembangan teknologi saat ini sangat mempengaruhi kehidupan kita. Teknologi yang semakin canggih membuat media komunikasi mengembang dengan pesatnya. Baik itu dalam bentuk media cetak maupun media elektronik. Dalam media elektronik itu sendiri ada film, musik dan lain-lain sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Dan khalayak bisa memilih sesuai dengan kebutuhan informasi yang mereka masing-masing butuhkan.

Fungsi media massa adalah untuk menyampaikan informasi (*to inform*), mendidik (*edukate*), dan menghibur (*entertaint*).<sup>3</sup> Informasi sudah menjadi kebutuhan manusia yang esensial untuk mencapai tujuan. Melalui informasi manusia dapat mengetahui peristiwa yang terjadi disekitarnya, memperluas cakrawala pengetahuannya, sekaligus memahami kedudukan serta peranannya dalam masyarakat.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup>Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm 5

<sup>3</sup> Onong uchana. *Dinamika komunikasi*. (Bandung: PT Remaja rosdakarya. 2004), hlm 54.

<sup>4</sup> Wawan Kusnadi, *Komunikasi massa, Sebuah Analisis Media Televisi*. (Jakarta: PT Rimeka Cipta, 1996.), hlm 68.

Banyak hal yang juga ikut mengalami perkembangan seiring pengetahuan dan teknologi yang mengalami kemajuan pesat. Salah satunya adalah film yang merupakan produk dari komunikasi massa. Peredaran film sekarang ini memang lebih jauh berkembang dari pada beberapa dekade lalu. Terbukti banyak karya film yang lahir dalam kurun waktu tersebut. Namun beberapa bulan terakhir ini terjadi penurunan kualitas film.

Sehubungan dengan proses komunikasi sosial peran ideal film sebagai media publik adalah memwadahi sebanyak mungkin kebutuhan dan kepentingan penikmat film itu sendiri. Ada tiga bentuk kebutuhan yaitu informasi, pendidikan, dan hiburan.

Film berperan sebagai sarana baru yang digunakan untuk menyebarkan hiburan dan dakwah yang sudah menjadi kebiasaan terdahulu, serta menyajikan cerita, peristiwa, musik, drama, lawak, dan sajian teknis lainnya kepada masyarakat umum.<sup>5</sup> Film sebagai salah satu media massa dapat dimanfaatkan untuk kepentingan dakwah, film menjadi media yang cukup efektif dalam menyampaikan pesan dakwah. Sehingga dengan adanya menggunakan media tersebut maka jangkauan dakwah tidak memiliki batas baik ruang maupun waktu.

Dakwah sebagai salah satu bentuk aktifitas komunikasi harus mampu memanfaatkan dengan sebaik-baiknya media massa yang telah maju pesat untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah, tanpa harus mengurangi makna dan tujuannya.

---

<sup>5</sup>Denis Mc Quail. *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. (Jakarta: Erlangga. 1987). hlm 13.



Para perilaku dakwah hendaknya mampu melakukan inovasi dakwah melalui film layar lebar sebagai salah satu instrument. Karena dakwah itu bukan sebatas lisan dan tulisan saja. Namun merupakan dialog dan kegiatan intelektual seni dan budaya.

Hal ini lah yang dilakukan oleh sutradara Guntur Soeharjanto dan Asma Nadia sebagai penulis skenario dalam Film *Assalamualaikum* Beijing. Film garapannya ini diangkat dari novel fenomenal "*Assalamualaikum* Beijing" karangan Asma Nadia. Novel ini merupakan salah satu novel terlaris (*Best Seller*) di Indonesia. Film *Assalamualaikum* Beijing adalah film yang ditulis dengan pesan yang memberikan makna Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Film *Assalamualaikum* Beijing adalah film yang menceritakan tentang tokoh Asma yang terpaksa membatalkan pernikahannya sehari menjelang hari H karena calon suaminya Dewa mengkhianatinya. Asma menerima tugas sebagai penulis kolom di Beijing. Bersama sahabat sejawatnya Sekar dan suaminya Sekar (Ridwan), Asma menikmati tugas barunya di Beijing dan berusaha melupakan Dewa. Hingga pada suatu hari muncul Zhong Wen, lelaki sederhana dan tulus, yang menceritakan padanya tentang Ashima, sebuah legenda Yunani, Cina. Namun sayang Asma kemudian mengalami sakit APS (*Anti Phospholipid Syndrome*)<sup>6</sup> yang cukup lumpuh hingga hilang penglihatan. Asma lalu pulang ke Indonesia tanpa memberitahu Zhong Wen apa yang terjadi dan berusaha melupakan Zhong Wen. Zhong Wen yang ingin

---

<sup>6</sup>Sindrom antibodi antifosfolipid (*bahasa Inggris: Antiphospholipid antibody syndrom*) disingkat APS adalah gangguan pada sistem pembekuan darah yang dapat menyebabkan thrombosis pada arteri dan vena serta dapat menyebabkan gangguan pada kehamilan yang berujung pada keguguran. Disebabkan karena produksi antibodi sistem kekebalan tubuh terhadap membran sel. Sering disebut juga sebagai sindrom Hughes.

menjadikan Asma istrinya kemudian menyusul ke Indonesia. Setelah Zhong Wen menjadi muallaf dan menikahi Asma.

Didalam film ini banyak terdapat dialog yang mengandung pesan-pesan dakwah. Berangkat dari latar belakang tersebut, kiranya perlu dilakukan penelitian lebih mendalam pada aspek cerita film ini, guna memahami pesan apa yang sebenarnya hendak disampaikan melalui skenario yang ditulis, dengan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes, serta untuk memberikan apresiasi terhadap karya seseorang pekerja media yang tentunya memiliki ideologi tertentu dalam memandang realitas kehidupan, yang kemudian dijadikan isu untuk ditonjolkan kepada masyarakat.

Film *Assalamualaikum* Beijing yang tinggi akan nilai agama. Film yang menceritakan realitas sosial, gambaran yang sebenarnya yang terjadi ditengah masyarakat, film yang menyampaikan nilai tentang sikap optimis, sikap saling toleransi terhadap keyakinan. Film ini juga memiliki nilai-nilai dakwah dimana digambarkan seperti nilai-nilai kerohanian (religius, kemanusiaan, kerakyataan, toleransi, dan juga nilai sosial budaya).

Dari penjelasan diatas tentang film, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian terhadap film *Assalamualaikum* Beijing dengan menggunakan Analisis Semiotika Roland Barthes. Semiotik adalah ilmu tentang tanda-tanda. Studi tentang tanda dan segala yang berhubungan denganya. Cara berfungsinya, hubungannya dengan tanda-tanda lain, pengirimannya dan penerimannya oleh mereka yang menggunakannya. Semiotik mempelajari sistem-sistem, aturan-aturan, konvensi-konvensi yang

memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti. Film merupakan bidang kajian yang amat relevan bagi analisis semiotika.

Film pada umumnya dibangun dengan banyak tanda. Tanda-tanda itu termasuk berbagai sistem tanda yang bekerja sama dengan baik dalam upaya mencapai efek yang diharapkan. Yang paling penting dalam film adalah gambar dan suara. Sistem semiotika yang lebih penting lagi dalam film adalah digunakannya tanda-tanda ikonis, yakni tanda-tanda yang menggambarkan sesuatu.<sup>7</sup>

Berangkat dari pemikiran tersebut, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap nilai dakwah dengan menjadikan film *Assalamualaikum Beijing* sebagai obyek penelitian. Sehingga penulis mencoba mengangkat Judul "*Pesan Dakwah dalam film Assalamualaikum Beijing*" (*Studi Analisis Semiotika Roland Barths*).

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dan memahami judul skripsi ini, perlu penulis mempertegas arti dan maksud dari penelitian ini yang berjudul "*Pesan Dakwah dalam film Assalamualaikum Beijing*" (*Studi Analisis Semiotika Roland Barths*).

### **1. Dakwah**

Secara etimologis dakwah berasal dari bahasa arab, yaitu *do'a*, *yad'u, da'wan*, *du'a* yang diartikan sebagai mengajak, menyeru,

---

<sup>7</sup>Alex Subur. *Semiotika komunikasi*, (Bandung: PT Rosdakarya. 2006 ). Hlm 128.

memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan. Istilah ini sering diberi arti yang sama dengan istilah-istilah *tabligh*, *amr ma'ruf dan nahi mungkar*, *mau'idahoh hanasah*, *tabsyir*, *indzhar*, *washiyah*, *tarbiyah*, *ta'lim*, dan *khotbah*. Dan secara terminologis pengertian dakwah dimaknai sebagai aspek positif ajakan tersebut yaitu, ajakan kepada kebaikan dan keselamatan dunia akhirat.<sup>8</sup>

## 2. Analisis Semiotika

Semiotika biasanya didefinisikan sebagai pengkajian tanda-tanda, pada dasarnya merupakan sebuah studi atas kode-kode yaitu sistem apapun yang memungkinkan kita memandang entitas-entitas tertentu sebagai tanda-tanda atau sebagai sesuatu yang bermakna.<sup>9</sup>

Kata "Semiotik" berasal dari bahasa Yunani, *semion* yang berarti "tanda" atau *seme* yang berarti "penafsir tanda". Semiotik berakar dari studi klasik dan skolastik dari seni logika, retorika, dan poetika. Tanda pada masa itu masih bermakna sesuatu hal yang menunjuk pada adanya hal lain.<sup>10</sup>

Berbicara analisis semiotika tentunya kita tidak akan lepas dari tokoh yang bernama Roland Bathers karena tokoh ini sangat berpengaruh dalam studi semiotika. Roland Bathers memahami semiotika seperti halnya mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanaty*) memaknai hal-hal (*things*) karena makna dalam hal ini tidak dapat dicampuradukan dengan mengkomunikasikan (*to communion*).

---

<sup>8</sup>Muhammad Munir, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2006) Hlm. 17-19

<sup>9</sup>Kris Budiman, *Semiotika Visual*, (Jogjakarta: Penerbit Buku Baik Yogyakarta, 2003), hlm. 3

<sup>10</sup>Alex Subur. *Semotika komunikasi*, (Bandung: PT Rosdakarya. 2006 ), hlm 16-17

Sedangkan tanda adalah gabungan total antara konsep dengan citra pada sistem pertama menjadi penanda (*signifier*) menjadi penanda pada sistem kedua (*signified*).<sup>11</sup> Jadi yang dapat menjadi tanda sebenarnya bukan hanya bahasa saja, melainkan berbagai hal yang melingkupi kehidupan walaupun harus diakui bahwa bahasa adalah sistem tanda yang paling dan sempurna.

### 3. Film Assalamualaikum Beijing

Film *Assalamualaikum Beijing* adalah sebuah film yang disutradarai Guntur Soeharjanto yang merupakan film adaptasi dari novel *Assalamualaikumkum Beijing* karya Asma Nadia. Film ini berdurasi kurang lebih 95 menit film ini diputar secara serempak di Bioskop seluruh Indonesia pada tanggal 30 Desember 2014 dan film ini mengandung nilai-nilai dakwah yang sangat kaut dan pemain film ini yaitu artis-artis papan atas seperti Revalina S. Temat, Morgan, Laudya Sintia Bella, Desta, Ibnu Jamil, Jajang C Noor.

### C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah ini merupakan suatu proses untuk mengenali asumsi-asumsi berdasarkan observasi maupun studi pendahuluan pada fokus penelitian berdasarkan latar belakang. Dengan demikian pertanyaan dalam Rumusan masalah ini adalah : Apa pesan dakwah melalui film *Assalamualaikum Beijing* di Analisis Semiotika Roland Barthes?

---

<sup>11</sup>Roland Barthes, *Mitologi Terjemah*, (Yogyakarta: Kreasi Wacana. 2015). Hlm 161

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman mengenai simbol-simbol atau tanda-tanda yang digunakan pada film *Assalamuaikum* Beijing.

### 2. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu :

#### a. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu komunikasi, terutama dalam kajian media massa yang mencoba mengkaji pesan dakwah dalam film *Assalamualaikum* Beijing.

#### b. Praktis

- 1) Sebagai sumbangan referensi untuk pustaka Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, Khususnya Fakultas Dakwah .
- 2) Sebagai sumbangan untuk pembuat film agar dapat menghasilkan film yang bagus.
- 3) Syarat sebagai penyelesaian jenjang sarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

## **E. Tinjauan Pustaka**

Dalam penelitian kepustakaan ini, penulis mencoba menggali dan memahami beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya untuk

memperkaya dan menambah wawasan terkait dengan judul pada skripsi. Hal ini berfungsi sebagai argumen dan bukti bahwa proposal skripsi yang dibahas oleh penulis ini masih terjamin keasliannya.

Berikut beberapa hasil pencarian penulis tentang skripsi yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan :

Silvia Riskha Febriar (2009) dengan judul "*Pesan Dakwah Dalam Film Perempuan Berkalung Sorban (Analisis Pesan Tentang Kesetaraan Gender Dalam Perspektif Islam)*". Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Walisonggo Semarang. Film perempuan berkalung sorban adalah sebuah film yang diangkat dari novel karya Abidah El Khalieqy tentang perjuangan seorang perempuan untuk meraih eksistensinya. Jenis penelitian ini adalah kualitatif yakni penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tertulis atau lisan dari seseorang dan perilaku yang diamati. Dengan penelitian kualitatif penulis berusaha untuk memahami pesan yang terdapat pada film perempuan berkalung sorban. Pendekatan yang penulis gunakan untuk mengetahui pesan dakwah yang berkaitan dengan kesetaraan gender dalam film Perempuan Berkalung Sorban. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pesan dakwah tentang kesetaraan gender yang terkandung dalam film Perempuan Berkalung Sorban adalah yang berhubungan dengan syariah dan bidang muamalah. Pesan tersebut disajikan dalam dua bentuk yaitu bidang domestik dan bidang publik.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Silvia Riska Febriar, *Pesan Dakwah Dalam Film Perempuan Berkalung Sorban* (Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisonggo Semarang, 2009) <http://library.walisonggo.ac.id>. Diakses pada tanggal 15 Agustus 2015 pukul: 16.00

Skripsi Aldila Novadian Fajrin (2009) dengan judul Konsep Tobat Pada Film “*Dalam Mihrab Cinta*” (*Analisis Semiotika Rolands Barthes*)”. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islaam, Falkutas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto. Film Dalam Mihrab Cinta adalah sebuah film yang diangkat dari novel karya Habiburahman tentang perjuangan seorang pemuda yang bernama Syamsul yang diperankan oleh Dude Herlino sebagai pencopet dan akan melakukan taubat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian dengan lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pula analisis terhadap dinamika dengan menggunakan logika ilmiah. Penulis menggunakan pendekatan semiotika Rolands Bathers.<sup>13</sup>

Skripsi Sinthiani (2011) dengan judul “*Analisis Semiotik Film 3 Hati Dua Dunia Satu Cinta*”. Program studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Konsentrasi Jurnalistik, Fakultas dakwah dan Ilmu Komunikasi , UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Film 3 Hati Dua Dunia Satu Cinta merupakan film yang menceritakan tentang sikap toleransi beda agama yang di alami oleh Dela dan Rasyid yang saling mencintai akan tetapi ada halangan yaitu agama mereka berbeda.<sup>14</sup>

Film merupakan salah satu bukti ketinggian akal manusia dalam menciptakan teknologi komunikasi dan informasi. Film pada awalnya merupakan hiburan namun oleh karena dikonsumsi secara terus menerus pada

---

<sup>13</sup> Aldila Novadian Fajrin, Konsep tobat Pada Film “*Dalam Mihrab Cinta*” (*Analisis Semiotika Roland Barthes*). (Purwokerto: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto, 2012).

<sup>14</sup> Sinthiani, “*Analisis Semiotik Film 3 Hati Dua Dunia Satu Cinta*”. (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011).



akhirnya menjadi seperti kebutuhan primer bagi manusia. Dalam film-film terdapat adegan-adegan ataupun karakter dan perilaku tokoh yang sering dijadikan referensi bagi para penontonya. Insan perfilman harus mampu menciptakan film yang serasi nilai, bukan yang berbebas nilai yang sekedar ingin “*meraup*” keuntungan. Hal ini pada dasarnya setiap perilaku, sikap dan pendirian dasar yang dimiliki oleh para tokoh dalam film mengandung nilai-nilai yang ditiru oleh para penontonya.<sup>15</sup>

Apabila diperhatikan film ini lebih banyak menampilkan dakwah, yang dianjurkan kepada penonton. Pada film ini, penulis melihat bahwa film ini ternyata difungsikan sebagai media dakwah kepada penonton untuk menanamkan nilai-nilai kebenaran melalui adegan-adegan dan perilaku yang dimainkan oleh tokoh-tokoh dalam film tersebut. Khususnya Film *Assalamualaikum* Beijing. Banyak penonton yang gemar menonton film ini, menyukai berbagai hal yang ada dalam film tersebut dan meniru apa-apa yang mereka lihat dalam film *Assalamualaikum* Beijing tersebut.

#### F. Matrik Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Metode	Analisis	Kesimpulan	Peneliti
1.	Silvia Riskha Febriani. Pesan dakwah dalam film “ <i>Perempuan Berkalung Sorban</i> ”.	Metode kualitatif	Semiotika Rolands Barthes	Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa kesetaraan gender dalam film <i>Berempuan Berkalung sorban</i>	Yang membedakan dari penelitian penulis yaitu penelitian kali ini akan mencoba

<sup>15</sup>Ndraha dalam Madyo Ekosilosilo, *Sekolah Unggulan Berbasis Nilai kelas* (Sukoharjo: Univet Bantara Press, 2003), hlm 23.

	Institut Agama Islam Negeri Walisonggo Semarang			ditunjukkan dalam dua bidang yaitu bidang domestik dan publik.	menghadirkan skema sistematis dari model Roland Bathers.
2.	Aldila Novadiana Fajrin. Konsep Tobat Pada Film “ <i>Dalam Mihrab Cinta</i> ”. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.	Metode kualitatif	Semiotika Rolands Barthes	Hasil dari penelitian ini yaitu film Dalam Mihrab Cinta ini mengandung makna tobat. Yang diselesaikan dengan melalui foto dengan menggunakan kode-kode Roland Bathers yaitu denotasi dan konotasi.	Metode yang digunakan yaitu Semiotik Rolands Bathers menggunakan analisis konotatif dan donotatif
3.	Sinthiani Analisis Semiotik Film 3 Hati Dua Dunia Satu Cinta. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Metode kualitatif	Semiotika Rolands Bathes	Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan pesan saling toleransi agama yang saat ini seakan hilang	Yang membedakan dari penelitian penulis yaitu peneliti sebelumnya tentang perbedaan agama dan penelitian ini menggunakan mitos.

## G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca memahami skripsi ini, maka penulis sajikan sistematika penulisannya, sebagai berikut :

Bab Pertama menguraikan mengenai latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka,serta sistematika penulisan.

Pada Bab kedua Membahas tentang pengertian dakwah, dasar-dasar hukum dakwah, fungsi dan tujuan dakwah, unsur-unsur dakwah, pengertian film dan sejarah film, film sebagai media dakwah.

Pada Bab Ketiga Membahas tentang metode penelitian.

Pada Bab Keempat membahas tentang latar belakang pembuatan film, tokoh, sinopsis film, Pesan dakwah dalam film Assalamualaikum Beijing

Pada Bab Kelima meliputi simpulan, saran dan penutup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian penulis dapat menyimpulkan bahwa pesan dakwah yang disampaikan film *Assalamualaikum Beijing* adalah;

1. Pesan dakwah tentang Aqidah dalam Film *Assalamualaikum Beijing* ialah keimanan kepada Allah yang ditekankan pada kekuasaan dan penciptaan Allah, tentang Dosa, sumpah, ikhlas dengan apa yang di berikan oleh Allah.
2. Pesan dakwah tentang syari'at dalam Film *Assalamualaikum Beijing* meliputi pendidikan menjalankan syariat islam dalam hal ibadah sholat dan penekan pada sisi kewajiban menjalankan salat fardu, serta tentang makanan yang halal di makan, menjaga auratnya, menikah
3. Pesan dakwah tentang Akhlaq dalam Film *Assalamuaikum Beijing* ialah sikap saling tolong menolong, berbakti kepada kedua orang tua, dan tidak bersentuhan sama yang bukan muhrim, selalu bersyukur. Dan ketiga pesan tersebut menekankan pada amar ma'ruf nahi munkar.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dakwah melalui film *Assalamualaikum Beijing* penulis menyarankan :

1. Bagi pembuat film, ada baiknya jika film-film yang bernuansa islam ini, di kembangkan dan dikaitkan dengan cerita tentang pergaulan-pergaulan anak remaja masa kini.
2. Bahasa yang digunakan dalam film sudah bagus, mudah dimengerti, maka dari itu tetap dipertahankan agar bahasa yang digunakan mudah di mengerti oleh semua kalangan yang melihat film.
3. Untuk para peneliti selanjutnya, pilihlah bahan penelitian yang berkualitas dan bermutu, terutama yang berkaitan dengan keagamaan. Selain untuk menambah wawasan, juga sekaligus belajar tentang agama. Salah satunya adalah film yang bernuansa Islami.

### **C. Penutup**

Alhamdulillah Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas ridho-Nya penulis di berikan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kekhilafan karena keterbatasan pengetahuan dan keahlian penulis dalam menyusun skripsi ini, sehingga kritik dan saran dapat penulis terima demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap, semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan seluruh pembaca pada umumnya.

Semoga Allah SWT selalu meridhoi dan memberi kemudahan dalam setiap langkah kita. *Amiiinn*

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Amar, Imron Abu. *Terjemah Fathuil Qarib*. Kudus : Menara 1982.
- Arikunto, Suharsim. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Usaha, 1980.
- At-Timahi, Muhammad. *Merawat Cinta Kasih Menurut Syariat Islam*. Surabaya: Ampel Muria, 2004.
- Azis, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenada Media 2004.
- Baihaqi, Ahmad Rafi. *Membangun Syurga Rumah Tangga*. Surabaya: Gita Media Press, 2006.
- Barhes Roland, *Mitologi (Terjemah)*, Yogyakarta : Kreasi Wacana, 2015
- Basit, Abdul. *Filsafat Dakwah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013
- Budiman, Kris. *Semiotika Visual*. Yogyakarta : Buku Baik Yogyakarta, 2003.
- Departemen agama RI. *Kompilasi Peraturan Perundang-Undangan Kerukunan Hidup Beragama, Edisi kesembilan*. Jakarta : Litbang dan Diklat Puslitbang Kehidupan Keagamaan. 2007.
- Ibnu Katsir, Ad-Dimasyqi, Al-Imam Abul fida Ismail. 2000. *Tafsir Ibnu Katsir Edisi Terjemah*. Bandung : Algesindo. 2000.
- Ilahi, Wahyu. *Komunikasi Dakwah*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010
- Ilyas Yunahar, *Kuliah Aqidah Islam*, Yogyakarta: LPPI UMY, 1998.
- Indonesia, Majelis Ulama Indonesia. *Himpunan Keputusan dan Fakta Majelis Ulama Indonesia*. Jakarta: Sekretariat Majelis Ulama Indonesia Masjid Istiqlal. 1995.
- Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1997.
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*: Jakarta: Kencana. 2010
- Kusnadi, Wawan. *Komunikasi Massa: Sebuah Analisis Media Televisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 1996
- McQuail, Dennis. *Teori Komunikasi : Suatu Pengantar*: Jakarta : Erlangga, 1989.

- McQuail, Dennis. *Pesan, Tanda dan Makna*. Yogyakarta : Jalasutra, 2010
- Moleong, J. Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Muhammad, Syaikh Kamil. *Uwaidah, fiqih wanita*. Jakarta: Pustaka Al Kausar, 1998.
- Mulkhan, Abdul Munir. *Ideologisasi Gerakan Dakwah*. Yogyakarta: Sypress, 1996
- Munir. Mohammad. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Prenada Media, 2006.
- Nadhir, Muhammad. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia 1998
- Ndraha dalam Madyo Ekososilo. *Sekolah Unggulan Berbasis Nilai kelas*. Sukoharjo: Univet Bantara Press, 2003.
- Pawito, *Penelitian komunikasi kualitatif*. Yogyakarta : LKIS, 2007.
- Sabiq, Sayyid Sabiq. *Fiqh Sunnah* jilid 1, cet 1. Jakarta : Pena Pundi Aksara, 2004.
- Shidiqiey, Teungku Muahmmad Hasbi-As. *Pedoman Sholat*. Semarang: PT, Pustaka Rizki Putra, 2000.
- Sri Handayani, dan Asep. S Muhtadi. *Dakwah Kontemporer : Pola Alternatif Dakwah Melalui TV*, Bandung : Pusdai Press, 2000
- Subur, Alex. *Analisis Media Teks, Suatu Pengantar, Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Subur, Alex. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Sulton, Muhammad, *Desain Ilmu Dakwah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offest, 2003
- Supena, Ilyas. *Filsafat Ilmu Dakwah*, Semarang: Abshor. 2007
- Sumarno Marselli. *Dasar- Dasar Apresiasi Film*. Jakarta: PT. Grafindo Widia Sarana, 1996
- Suparman, Usman. *Perkawinan Antar Agama dan Problematika Hukum perkawinan*. Banten : Saudara, 1995.
- Taher. Elza Peldi. *Merayakan Kebebasan Beragama, Bunga Rampai 70 Tahun Djohan Effendi*. Jakarta: ICRP & Buku Kompas, 2009.

- Tasmara, Toto. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya Medika Pratama. 1997
- Uchyana, Onong. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Uchyana, Onong. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Umarie Barmawie, *Materi Akhlaq*, Semarang: C.V. Ramadhani, 1967
- Yaqub, Ali Mustofa Yaqub. *Nikah beda agama dalam prespektif Al- Qur'an dan Hadits*. Jakarta: Pustaka Darus –Sunnah, 2005.
- Yunus, Muhammmad. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta : PT. Hidakarya Agung, 1990
- Zaini. Syahminan Zaini. *Mengapa Manusia Harus Beribadah*. Surabaya, Al Ikhlas, 1981.
- Zaeni, Syahmi Nan, *Kuliah Aqidah Islam*, Surabaya: Al- Ikhlas, 1983

#### **Internet:**

- Sinthiani. 2011 “*Analisis Semiotik Film 3 Hati Dua Dunia Satu Cinta*”. (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,
- Riskha, Silvia Fabriar. 2009. “*Pesan Dakwah Dalam Film Perempuan Berkalung Sorban*” ( *Analisis Pesan Tentang Kesetaraan Gender Dalam Perspektif Islam*). Semarang : Institut Agama Islam Negeri Walisonggo Semarang.
- <https://almanhaj.or.id/4089-berkata-benar-jujur-dan-jangan-dusta-bohong.html>
- <http://songkok-gresik.blogspot.com/2012/05/sejarah-kopiahsongkokpeci.html>
- <http://www.dakwatuna.com/2012/07/06/21498/hukum-berjabat-tangan-antara-laki-laki-dengan-perempuan/#ixzz4CCU1682h>
- <http://www.harunyahya.com/indo/artikel/067.htm>.
- [http://id.wikipedia.org/wiki/Assalamualaikum\\_Beijing](http://id.wikipedia.org/wiki/Assalamualaikum_Beijing)
- <http://adinawas.com/ayat-quran-tentang-jodoh.html#ixzz4Ckn4o8mD>